

SOSIALISASI PEMANFAATAN DAN PENGOLAHAN TANAMAN JAHE DI SEKOLAH SMA NEGERI 2 SITUBONDO

SOCIALIZATION OF THE USE AND PROCESSING OF GINGER PLANT AT THE STATE 2 HIGH SCHOOL SITUBONDO

Wiwik Sri Untari

Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
Email: wiwik_sri_untari@unars.ac.id

Abstrak Pentingnya pendidikan pertanian bagi remaja menitikberatkan pada kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan sektor pertanian di Indonesia. Saat ini, generasi muda cenderung minim dalam pemahaman terhadap pertanian, sementara kebutuhan akan mereka di masa depan sangat krusial untuk memajukan pertanian. Oleh karena itu, salah satu materi yang dapat diberikan kepada siswa di sekolah adalah pengolahan hasil pertanian. Indonesia, sebagai negara tropis yang kaya akan tanaman obat tradisional, memiliki potensi besar dalam pemanfaatan tanaman tersebut dalam masyarakat. Sebagai contoh, rimpang jahe merupakan salah satu tanaman obat tradisional yang sering dimanfaatkan. Penelitian mengenai manfaat rimpang jahe dalam memelihara kesehatan dan meningkatkan sistem imun tubuh telah banyak dilakukan dan disebarluaskan. Dalam rangka memberikan kontribusi kepada masyarakat, pengabdian ini bertujuan untuk menyediakan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta mengenai pemanfaatan rimpang jahe serta cara membuat minuman jahe instan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini mencakup sosialisasi dan demonstrasi pembuatan minuman jahe instan. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini, peserta dapat menerapkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Jahe, tanaman rimpang, pendidikan

Abstract The importance of agricultural education for teenagers focuses on the need for knowledge and skills in developing the agricultural sector in Indonesia. Currently, the younger generation tends to have minimal understanding of agriculture, while the need for them in the future is crucial for advancing agriculture. Therefore, one of the materials that can be given to students at school is the processing of agricultural products. Indonesia, as a tropical country rich in traditional medicinal plants, has great potential for the use of these plants in society. For example, ginger rhizome is a traditional medicinal plant that is often used. Research on the benefits of ginger rhizomes in maintaining health and improving the body's immune system has been widely carried out and distributed. In order to contribute to society, this service aims to provide knowledge and skills to participants regarding the use of ginger rhizomes and how to make instant ginger drink. The methods used in this community service include socialization and demonstrations of making instant ginger drink. It is hoped that after

participating in this activity, participants will be able to apply and apply the knowledge they have gained in their daily lives.

Keywords: *Ginger, rhizome plants, education*

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan pertanian bagi remaja sangat ditekankan mengingat kecenderungan minimnya pemahaman anak-anak zaman sekarang terhadap sektor pertanian, sementara kebutuhan akan generasi muda yang akan membangun pertanian Indonesia menjadi semakin mendesak dalam beberapa tahun ke depan (Meilina and Virianita, 2017). Kurangnya penekanan pada pengenalan dunia pertanian dan lingkungan dalam kurikulum pendidikan anak turut berkontribusi pada kurangnya minat anak-anak Indonesia untuk mengembangkan pertanian di negara mereka (Rustaman, 2011).

Salah satu topik yang dapat diajarkan kepada siswa di sekolah adalah pengolahan hasil pertanian. Pengolahan hasil pertanian merujuk pada kegiatan mengubah bahan pangan menjadi berbagai bentuk dan variasi, tidak hanya untuk memperpanjang daya simpan, tetapi juga untuk memberikan nilai tambah yang signifikan. Hal ini menjadi penting dalam konteks keberlanjutan pertanian (Pangestika et al., 2021).

Sebagai contoh, tanaman rimpang yang sering ditemui oleh siswa di pekarangan atau dapur adalah jahe. Jahe merupakan tanaman rimpang populer, memiliki peran penting sebagai rempah-rempah dan bahan obat. Senyawa aktif seperti zingerone, shogaol, dan gingerol dalam ekstrak jahe telah terbukti bermanfaat, terutama dalam meningkatkan kemampuan sel pembunuh alami untuk melawan infeksi virus (Laelasari and Syadza, 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa tanaman rimpang jahe kaya akan nutrisi yang dapat meningkatkan kesehatan dan sistem kekebalan tubuh. Radiati et al., (2003) mengungkapkan konsumsi ekstrak jahe dalam bentuk minuman dapat meningkatkan imunitas tubuh, membantu melawan virus, dan memperbaiki sistem imun secara keseluruhan. (Zakaria and Sajuthi, 2002) Dengan mengolah jahe menjadi minuman instan, seperti wedang jahe instan, jahe dapat bertahan lama

tanpa perlu tambahan pengawet, memberikan kemudahan dalam penyajian sewaktu-waktu. Sosialisasi pembuatan minuman jahe instan di SMA Negeri 2 Situbondo bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta agar dapat mengaplikasikan manfaat jahe dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Sosialisasi pembuatan jahe instan dilaksanakan kepada siswa/siswi SMA Negeri 2 Situbondo. Dalam sosialisasi pembuatan jahe instan ditujukan sebagai penguat imunitas di SMA Negeri 2 Situbondo. Rincian kegiatan yang dilaksanakan ada pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Target	Metode
1.	Sosialisasi tentang TanamanJahe dan Pengolahannya	Memiliki pengetahuan macam-macam produkjahe	Ceramah dan diskusi
2.	Demonstrasi pengolahan produk jahe instan	Mampu membuat jahe instan	Ceramah dan diskusi
3.	Materi pengemasan produk dan pembagian kemasan jahe instan	Memutuskan bentuk, gambar dan ukuran kemasan produk	Ceramah dan diskusi

Evaluasi lainnya yang dilakukan dengan mengadakan diskusi dengan peserta sosialisasi seputar pelaksanaan kegiatan ini. Evaluasi ini digunakan sebagai bahan tindak lanjut program untuk tahun yang akan datang.

TAHAPAN PELAKSANAAN

Sosialisasi dilakukan selama 1 hari yaitu hari kamis tanggal 09 November 2023. Sosialisasi Pengolahan dan pembuatan jahe instan dilakukan dalam dua tahap yaitu penyuluhan tentang tanaman jahe dan pengolahannya beserta demonstrasi produk jahe bubuk. Peserta merupakan siswa/i SMA Negeri 2 Situbondo berjumlah lebih dari 50 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jahe adalah rimpang tradisional, berperan penting dalam menjaga kesehatan dan meningkatkan daya tahan tubuh (Radiati et al., 2003). Untuk memenuhi tujuan khusus ini, kegiatan pengabdian masyarakat difokuskan pada penyampaian pengetahuan tentang Tanaman Jahe dan proses pengolahannya, termasuk dalam demonstrasi pembuatan produk jahe instan melalui metode sosialisasi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan mengumpulkan seluruh siswa SMA Negeri 2 Situbondo dalam suatu ruangan, diikuti oleh penyampaian materi dengan menggunakan media LCD. Materi yang dipresentasikan mencakup informasi tentang tanaman jahe, langkah-langkah pengolahannya, dan aspek pengemasan produk.

Hasil dari sosialisasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Kegiatan

No.	Kegiatan	Target	Ketercapaian berdasarkan persentase Angket	Keterangan
1.	Sosialisasi tentang Tanaman Jahe dan Pengolahannya	Memiliki pengetahuan Tanaman Jahe dan Pengolahannya	95%	Sebanyak 36 siswa sudah mampu mengetahui Tanaman Jahe dan Pengolahannya
2.	Demonstrasi pengolahan jahe instan	Mampu membuat jahe instan	90%	Sebanyak 36 siswa dinyatakan sudah mampu membuat jahe instan
3.	Materi pengemasan produk dan pembagian kemasan jahe instan	Memutuskan bentuk, gambar dan ukuran kemasan produk	85%	Sebanyak 36 orang siswa dapat menggambarkan ide-ide kemasan dalam mengemas

produk jahe
instan.

Berikut ini adalah gambaran dari kegiatan sosialisasi dan demonstrasi pembuatan jahe Intsan :



Gambar 1. Kegiatan pemaparan materi dan demonstrasi

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pelaksanaan sosialisasi mengenai pembuatan jahe di SMA Negeri 2 Situbondo telah terbukti efektif, dengan tingkat pencapaian rata-rata mencapai 90%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Situbondo dan semua guru yang telah turut serta dalam mendukung kelancaran acara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Laelasari, I., Syadza, N.Z., 2022. Pendampingan Pemanfaatan Jahe (*Zingiber officinale*) Sebagai Bahan Rempah Dalam Pembuatan Inovasi Makanan Herbal Penambah Immunitas. *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi* 6, 31–37.
- Meilina, Y., Virianita, R., 2017. Persepsi Remaja terhadap Pekerjaan di Sektor Pertanian Padi Sawah di Desa Cileungsi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]* 1, 339–358.
- Pangestika, L.M.W., Swasti, Y.R., Pranata, F.S., Purwijantiningsih, L.E., 2021. Edukasi Diversifikasi Pangan Skala Rumah Tangga pada Masa Pandemi Bagi Masyarakat Di Lingkungan Kevikepan Daerah

Istimewa Yogyakarta. SEMAR: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat 10, 147–155.

- Radiati, L., Franck, N.P., Nabat, B., Capiumont, J., Fardiaz, D., Zakaria, R., Sudirman, I., Hariyadi, R., 2003. PENGARUH EKSTRAK DIKLOROMETAN JAHE (*Zinger officinale* Roscoe) TERHADAP PENGIKATAN TOKSIN KOLERA B-SUBUNIT CONJUGASI (FITC) PADA RESEPTOR SEL HIBRIDOMA LV DAN CACO-2. Jurnal Teknologi dan industri pangan 14, 59–59.
- Rustaman, N.Y., 2011. Pendidikan dan penelitian sains dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi untuk pembangunan karakter. Presented at the Prosiding Seminar Biologi.
- Zakaria, F.R., Sajuthi, D., 2002. AKTIVITAS STIMULASI KOMPONEN BIOAKTIF RIMPANG JAHE (*Zingiber officinale* Roscoe) PADA SEL LIMFOSIT B MANUSIA SECARA IN VITRO [Effects of Bioactive Compounds of Ginger (*Zingiber officinale* Roscoe) Root on B Cell Lymphocyte Function using In Vitro System. Jurnal Teknologi dan Industri Pangan 13, 47–47.